

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *case study*. Penelitian *Case study* adalah pendekatan dimana peneliti secara teliti meneliti sebuah program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu. Kasus tersebut memiliki batasan waktu dan aktivitas tertentu, dan data dikumpulkan secara menyeluruh dengan beragam metode pengumpulan data yang telah ditetapkan. Subjek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Tujuannya adalah memahami latar belakang dan interaksi dalam konteks sosial subjek penelitian secara mendalam (Assyakurrohim et al., 2023).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di rumah klien yang beralamat di Desa Sidoluhur Lawang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai November. Judul ini telah diusulkan dan disetujui pada bulan 5 Agustus 2024.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam wawancara pada tiap partisipan selama kurang lebih 10-20 menit, jika waktu melebihi batas 20 menit maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya untuk menghindari kejenuhan partisipan yang di wawancara. Wawancara ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025 pukul 10.00 WIB dengan Ny. S, pukul 11.00 WIB dengan Tn. B, dan pukul 12.00 WIB dengan Tn. F.

### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah klien yang beralamat di Desa Sidoluhur Lawang tepatnya di Dusun Gunung Tumpuk Kabupaten Malang. Rumah klien terletak di pemukiman yang cukup ramai dan lingkungan yang asri karena terletak di samping jalan. Pada bagian depan terdapat halaman yang cukup luas untuk menjemur hasil panen, menjemur baju. Letak rumah Ny. S cukup jauh dari tempat fasilitas kesehatan harus naik turun perbukitan dan disepanjang jalan terdapat perkebunan.

### 3.4 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. kriteria yang dimaksud adalah kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini : pasien menderita diabetes mellitus, memiliki luka diabetes atau pernah memiliki luka, bersedia menandatangani *inform consent*. Sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut : klien dengan gangguan kognitif, tidak bersedia menjadi responden. Subjek penelitian ini adalah pengalaman psikologis penderita diabetes dalam merawat luka yang bersedia menjadi partisipan. Dalam penelitian ini partisipan yang digunakan berjumlah tiga partisipan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman psikologis penderita diabetes dalam merawat luka. Penelitian ini menggunakan perangkat smartphone sebagai perekam suara dan foto sebagai bukti wawancara.

Adapun daftar pertanyaan yang diajukan untuk wawancara sebagai berikut:

1. Sudah sejak kapan ibu sakit diabet? Apakah ada keluarga yang sama sakit diabetes? Siapa?
2. Awal mula munculnya luka ini bagaimana bu? Sudah berapa lama luka ini sampai akhirnya sembuh?
3. Apa yang ibu rasakan ketika luka dikaki ibu belum sembuh-sembuh? Dan apa yang ditakutkan bila luka di kaki tidak kunjung sembuh pada saat itu?
4. Pada saat perasaan takut itu muncul karena luka belum sembuh-sembuh apa dukungan yang diberikan keluarga?
5. Apakah ibu pernah merasa putus asa atau sedih karena luka di kaki pada saat itu belum sembuh-sembuh? Bagaimana cara ibu menghilangkan perasaan itu?
6. Apakah keluarga ibu mendukung dalam perawatan luka? apakah ibu pernah merawat luka ini sendiri? Bagaimana caranya? Siapa yang mengajari?
7. Apakah karena adanya luka dikaki ibu ini mengganggu dalam aktivitas sehari-hari yang awalnya ketika masih sehat mungkin bekerja, memasak, jalan-jalan, dll. Kemudian karena ada luka ini jadi bagaimana?
8. Dulu ketika lukanya belum sembuh apakah ibu pernah merasakan sakit atau nyeri karena luka? biasanya karena apa rasa itu muncul? (missal berjalan, perawatan)
9. Apakah keluarga ibu mendukung pengobtana diabetes ibu? Biasanya kontrol sakit diabetes dimana?
10. Apakah ibu rutin minum obat yang telah diberikan? Obatnya apa saja? Diminum berapa kali? Apakah ibu pernah lupa minum obat biasanya yang mengingatkan siapa?

11. Biasanya dalam sehari ibu makan berapa kali? Biasanya makan apa saja?
12. Apakah keluarga ibu membantu untuk mengontrol gula darah agar tetap stabil?
13. Apakah ibu pernah merasa minder karena adanya luka dikaki ini? Semenjak ibu memiliki luka dikaki apakah ibu masih bersosialisasi bertemu orang lain baik itu tetangga atau orang lain?

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan datanya. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengurangi keraguan dalam penelitian, meskipun masih banyak yang belum benar-benar mencapai tujuan dan manfaatnya. Pada dasarnya triangulasi menggunakan berbagai metode sekaligus untuk mengumpulkan data, sehingga hasil pengumpulan data ini lebih akurat (Alfansyur, 2020). Sumber informasi diperoleh dari pasien dan keluarga pasien. Setelah data terkumpul peneliti mencoba membandingkan data-data yang diperoleh dari ketiga partisipan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian yang menggunakan studi kasus yang digunakan adalah domain analisis. Domain analisis yaitu sebuah pendekatan analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang subjek yang diteliti, serta situasu sosial yang menjadi fokus penyelidikan. Dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat umum dan rinci, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai kategori atau bidang tertentu yang dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan. Hasil dari analisis ini bersifat deskriptif dan memberikan

informasi awal tentang konsep-konsep dalam berbagai bidang, sehingga peneliti tidak perlu mendalami data secara terperinci. Analisis ini memberikan wawasan penting mengenai kata, frasa, dan kalimat yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, analisis domain bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang umum dan relatif lengkap mengenai elemen-elemen yang termasuk fokus dalam penelitian.

### **3.8 Etika Penelitian**

a. **Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)**

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan informed consent atau formulir persetujuan pada partisipan. Informed consent adalah bentuk prinsip utama dalam penelitian yang memastikan bahwa peserta sepenuhnya mengerti tentang sifat, manfaat, dan resiko dari keterlibatan mereka.

b. **Tanpa Nama (Anonymity)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam penelitian. Peneliti akan menggunakan kode tertentu untuk mengidentifikasi partisipan.

c. **Kerahasiaan (Confidentiality)**

Kerahasiaan berarti bahwa hanya peneliti yang tau siapa partisipan, peneliti berkewajiban untuk menjaga informasi pribadi partisipan dan tidak membocorkan pada pihak ketiga tanpa izin partisipan.